

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN
TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PESERTA
DIDIK SDN PUCANG 4 SIDOARJO**

Endang Eryanti

SDN Pucang 4 Sidoarjo, endangeryanti26@gmail.com

Risdiana Chandra Dhewy

STKIP PGRI Sidoarjo, chandra.statistika.its@gmail.com

Abstrak

Video pembelajaran merupakan media audio dan visual yang melibatkan penggunaan indera penglihatan dan pendengaran dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan bahasa inggris peserta didik di SDN Pucang 4 Sidoarjo dan mengetahui respons peserta didik terhadap penggunaan video pembelajaran. Batasan masalah dalam penelitian ini untuk kemampuan bahasa inggris ditinjau dari segi kemampuan berbicara (*speaking*). Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas 3 sebanyak 30. Pengumpulan data melalui kegiatan observasi, posttest, serta pemberian angket. Dalam teknik analisis data kegiatan ini menggunakan analisis statistik yang berupa analisis regresi linear sederhana yang disertai dengan tiga uji asumsi regresi sebagai prasyaratnya dengan pengolahan data menggunakan *software* SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa inggris peserta didik terutama kemampuan berbicara (*speaking*). Selain itu, respons positif penggunaan video pembelajaran juga diberikan oleh peserta didik kelas 3 SDN Pucang 4 Sidoarjo.

Kata Kunci: *Video Pembelajaran, Kemampuan Bahasa Inggris*

Abstract

Learning videos are audio and visual media that involve the use of the senses of sight and hearing in the learning process. The aim of this research is to determine the influence of the use of learning videos on students' English language skills at SDN Pucang 4 Sidoarjo and to determine students' responses to the use of learning videos. The limitations of the problem in this research are for English language skills in terms of speaking ability. The sample in this study was 30 grade 3 students. Data collection through observation activities, posttests, and giving questionnaires. The data analysis technique for this activity uses statistical analysis in the form of simple linear regression analysis accompanied by three regression assumption tests as a prerequisite with data processing using SPSS 27

software. The results of the research show that the use of learning videos has a significant influence on students' English language skills, especially speaking ability. Apart from that, class 3 students at SDN Pucang 4 Sidoarjo also gave positive responses to the use of learning videos.

Keywords: *Learning Video, English Language Skills.*

PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan sebagai suatu upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam bidang Pendidikan seperti pada saat ini, kemajuan IPTEK sudah banyak dimanfaatkan. Pemanfaatan kemajuan tersebut tampak jelas ketika Pandemi Covid-19 dialami oleh negara kita. Selama Pandemi, bidang Pendidikan melaksanakan kegiatan pembelajaran secara daring mulai dari peserta didik Kelompok Bermain hingga jenjang Perguruan Tinggi. Hal ini menuntut para pendidik untuk dapat semaksimal mungkin memanfaatkan aplikasi yang mendukung kegiatan pembelajaran. Manfaat dari situasi tersebut yaitu dapat meningkatkan dan mengembangkan profesionalitas pendidik dalam menguasai teknologi dengan memanfaatkan berbagai macam aplikasi pembelajaran yang sudah tersedia sebagai alat bantu untuk berinteraksi dengan peserta didik selama pembelajaran daring. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi, yang awalnya

pendidik hanya dapat mengirimkan materi dalam bentuk powerpoint dan tugas kepada peserta didik saja, sekarang pendidik juga dapat memberikan dalam bentuk video pembelajaran. Panggabean (2021) menjelaskan bahwa video pembelajaran merupakan media audio dan visual yang melibatkan penggunaan indera penglihatan dan pendengaran. Penggunaan video juga dianggap dapat meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses belajar daring karena dapat membantu menyelesaikan setiap tahap pembelajaran yang diberikan dan peserta didik lebih cepat dalam memahami materi pelajaran. Video pembelajaran merupakan sebuah rekaman gambar dan suara guna menyampaikan materi kepada peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Ardinata & Parmiti, 2021; Ario, 2019). Menurut Gunawan, dkk (2017) video pembelajaran merupakan salah satu hasil dari perkembangan teknologi yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Gusmania & Dari (2018) menjelaskan bahwa penggunaan video

efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Video pembelajaran membawa dampak positif bagi kegiatan peserta didik seperti demonstrasi materi, motivasi, tutorial dan efektivitas waktu (Agustini & Ngarti, 2020). Penggunaan video pembelajaran banyak diminati siswa, mereka juga memperoleh hasil belajar yang jauh lebih bagus setelah belajar dengan video (Fahri, 2020). Di sisi lain guru lebih percaya diri apabila merancang sendiri dan menggunakan video dalam pembelajaran (Hardiyanti, dkk, 2020). Video pembelajaran dijadikan sebagai media pembelajaran yang lebih efektif (Dewi & Rimpiati, 2015). Sedangkan pendapat Kurniawati, dkk (2019) Media video animasi lebih efektif untuk mengembangkan karakter mandiri siswa.

Panggabean (2021) menyebutkan manfaat penggunaan video pembelajaran bagi guru dan peserta didik antara lain: 1) Lebih efektif bagi mata pelajaran yang mayoritas praktik, 2) mempersingkat waktu saat pembelajaran, 3) siswa dapat belajar berkonsentrasi, 4) Meningkatkan minat belajar siswa, 5) Siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktikkan materi pelajaran. Kelebihan penggunaan video menurut Daryanto (2018) dalam Novita

(2019) adalah menambah dimensi baru karena video menyajikan gambar dan suara serta dapat menampilkan fenomena yang sulit dilihat secara nyata. Sehingga video sangat bagus untuk menjelaskan suatu proses kegiatan/percobaan.

Dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, terdapat 4 aspek keterampilan dalam berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, 4 aspek tersebut harus dikuasai oleh peserta didik (Magdalena, dkk, 2021). Salah satu aspek yang menjadi fokus pada penelitian ini yaitu kemampuan berbicara. Berbicara diartikan sebagai pengucapan kata atau kalimat kepada orang lain salah satunya untuk memberikan informasi secara lisan (Putri & Sastromihardjo, 2021). Berbicara adalah aktivitas berbahasa setelah aktivitas mendengarkan. Untuk dapat berbicara dalam suatu bahasa dengan baik, pembicara harus menguasai kosa kata, struktur, dan lafal (Librianty & Sumantri, 2014).

Tujuan penelitian guna mengetahui adanya pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan bahasa Inggris dan mengetahui respons peserta didik terhadap pembelajaran di SDN Pucang 4 Sidoarjo. Batasan masalah dalam penelitian ini untuk kemampuan

bahasa inggris ditinjau dari segi kemampuan berbicara (*speaking*).

METODE

Sampel dalam penelitian ini peserta didik kelas 3 sebanyak 30. Pengumpulan data melalui kegiatan observasi, posttest, serta pemberian angket dengan instrumen yang meliputi lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik, lembar soal tes, serta lembar angket. Dalam teknik analisis data kegiatan ini menggunakan analisis statistik yang berupa analisis regresi linear sederhana yang disertai dengan tiga uji asumsi regresi sebagai prasyaratnya. Tiga pengujian asumsi tersebut meliputi asumsi normalitas, asumsi heteroskedastisitas, dan asumsi autokorelasi. Semua penyelesaian analisis data dengan menggunakan *software* SPSS 27. Prosedur pelaksanaan kegiatan penelitian meliputi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh peneliti sebagai pendidik, pengambilan data observasi aktivitas guru dan siswa oleh observer. Untuk pemberian tes dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran menggunakan video yang kemudian dilanjutkan dengan pengisian angket respons oleh peserta didik. Langkah dalam penerapan media video dalam pembelajaran meliputi: 1) mengatur

tempat duduk peserta didik agar mereka dapat memperhatikan dengan jelas tayangan video tersebut, 2) memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencatat materi penting, selama penayangan video dapat di pause jika ada yang bertanya atau guru ingin menjelaskan hal yang penting dalam video tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Pucang 4 Sidoarjo 2022/2023 dengan jumlah sampel sebanyak 30 peserta didik kelas 3. Variabel penelitian yang digunakan untuk variabel independen adalah penggunaan video pembelajaran sedangkan untuk variabel dependen berupa kemampuan bahasa inggris peserta didik. Kemampuan Bahasa inggris di sini dikhususkan pada kemampuan berbicara (*speaking*). Untuk topik yang digunakan tentang *Fruits and Vegetables*. Tujuan dari pembelajaran menggunakan video ini untuk meningkatkan kemampuan *speaking* peserta didik. Saat pemutaran video dan terdapat peserta didik yang kurang memahami materi dalam video tersebut maka video dapat diputar kembali. Dengan cara ini selain untuk meningkatkan kemampuan *speaking*, cara tersebut juga dapat meningkatkan minat belajar bahasa

inggris yang mana keterampilan berbicara dalam bahasa inggris terkadang dirasa sulit bagi sebagian peserta didik. Pengumpulan data untuk variabel independen melalui observasi aktivitas guru dan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung. Jumlah pertemuan untuk kegiatan observasi sebanyak dua kali pertemuan. Bentuk skala penilaian untuk lembar observasi menggunakan skala Likert. Sedangkan untuk data pada variabel dependen diperoleh dari hasil tes peserta didik setelah kegiatan pembelajaran menggunakan video terlaksana. Tes kemampuan berupa tes berbicara dalam bahasa inggris sesuai dengan topik yang sudah diberikan oleh guru. Interval skor untuk penilaian tes antara 0 sampai dengan 100. Pengujian hipotesis yang pertama dilakukan untuk pengujian asumsi normalitas dengan hasil berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Hasil
Statistik Uji: Kolmogorov-Smirnov	
n	30
Test statistic	0,130
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Hipotesis awal dari uji asumsi normalitas adalah residual berdistribusi normal. Berdasar hasil pengujian diperoleh *p-value* $0,200 > 0,05$ sehingga menunjukkan

bahwa hipotesis awal dinyatakan diterima. Sehingga residual berdistribusi normal. Setelah asumsi normalitas terpenuhi sesuai dengan syarat maka dapat dilanjutkan dengan asumsi yang kedua yaitu heteroskedastisitas. Berikut hasil uji asumsi heteroskedastisitas:

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Hasil
Statistik Uji: Glejser	
t	-1,391
Sig.	0,175

Uji asumsi heteroskedastisitas dengan hipotesis awal residual bersifat homogen diperoleh hasil pengujian untuk *p-value* sebesar 0,175. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis awal diterima sehingga residual bersifat homogen. Selanjutnya untuk asumsi berikutnya yaitu asumsi autokorelasi. Berikut hasil pengujian asumsinya:

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Keterangan	Hasil
Statistik Uji: Durbin Watson	
n	30
Durbin Watson hitung	1,785

Tabel 4. Nilai Durbin Watson Tabel

Keterangan	Hasil
Tabel Durbin Watson, $k=1$, $n=30$	
dL	1,3520

Keterangan	Hasil
dU	1,4894
4-dL	2,648
4-dU	2,5106

Dari hasil uji Durbin Watson dengan hipotesis awal tidak ada korelasi antar residual. Dengan terpenuhinya asumsi yang menjadi syarat analisisnya maka dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk analisis regresi dengan masing-masing satu variabel independen dan dependen.

Berikut hasil yang diberikan:

Tabel 4. Hasil Uji Regresi

Keterangan	Hasil
R	0,389
R square	0,151
a (intersep)	0,178
b (slope)	1,130
t	2,235
Sig.	0,034

Berdasarkan Tabel 4. kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 15% dengan bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = 0,178 + 1,130X$. Sedangkan untuk koefisien b yang bernilai 1,130 mengindikasikan bahwa besaran penambahan variabel pembelajaran video untuk setiap pertambahan variabel kemampuan bahasa inggris. Pada pengujian hipotesis untuk H_0 menunjukkan tidak ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap

kemampuan bahasa inggris, sedangkan untuk H_1 : ada pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan bahasa inggris. Untuk nilai t hitung yang diperoleh sebesar 2,235 dengan nilai t tabel 2,048 sehingga ditolak H_0 atau terdapat pengaruh penggunaan video pembelajaran terhadap kemampuan bahasa inggris. Sama halnya dengan *p-value* yang diperoleh sebesar 0,034 yang kurang dari 0,05 dinyatakan tolak H_0 .

Pada hasil angket respons peserta didik menunjukkan 67% aspek dari angket berkategori sangat baik dengan 6 aspek pertanyaan berikut: (1) Bagaimana ketertarikan anda dalam pembelajaran dengan video daripada metode lainnya?, (2) Bagaimana kualitas video yang telah Anda akses?, (3) Apakah Anda merasa video membantu Anda memahami materi pembelajaran lebih baik daripada metode lainnya?, (4) Apakah video yang Anda akses sesuai dengan tujuan pembelajaran Anda?, (5) Bagaimana Anda menilai kejelasan konten video, presentasi, dan pengucapan dalam video pembelajaran?, (6) Apakah Anda pernah berpartisipasi dalam diskusi atau tugas terkait video pembelajaran?, sedangkan 33% aspek berkategori baik dengan pertanyaan angket berikut: (1) Apakah video tersebut

memotivasi Anda untuk belajar lebih lanjut?, (2) Apakah Anda merasa video sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran?, (3) Apakah Anda merasa lebih terlibat dalam pembelajaran ketika menggunakan video?.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa respons positif diberikan oleh peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan video. Sehingga respons positif ini juga bermakna bahwa dengan adanya penggunaan video juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 3 SDN pucang 4 Sidoarjo. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Wahyuningsih, dkk (2022) bahwa penggunaan video pembelajaran IPA sangat cocok untuk pembelajaran tatap muka terbatas karena memotivasi siswa, membuat suasana belajar menyenangkan, materi mudah dipahami, serta waktu belajar lebih efektif. Sedangkan penelitian oleh Pratiwi, dkk (2022) menyatakan bahwa pemahaman konsep IPA siswa dipengaruhi oleh penggunaan video di kelas IV SDN Inpres Kaleo.

SIMPULAN

Dengan mengacu pada hasil analisis dan interpretasi data hasil penelitian, pembelajaran dengan menggunakan video

memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan bahasa Inggris peserta didik terutama kemampuan berbicara. Selain itu, peserta didik SDN Pucang 4 Sidoarjo memberikan respons positif penggunaan video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, K., & Ngarti, J. G. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Model R & D. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 62–78. <https://doi.org/10.23887/jipp.v4i1.18403>.
- Ardinata, K., & Parmiti, D. P. (2021). The Credibility of Listening Learning Videos for Elementary School Students. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 5(1), 129–139. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/view/34369/18701>.
- Ario, M. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Materi Integral Pada Pembelajaran Flipped Classroom. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 20–31. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v8i1.1709>.
- Dewi, L. M. I., & Rimpiati, N. L. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Interaktif Dengan Seting Diskusi Kelompok Kecil Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini. *JEPUN: Jurnal Pendidikan Universitas Dhyana Pura*, 1(1). <https://jurnal.undhirabali.ac.id/index.php/Jepun/article/view/78>

- Fahri, M. U. (2020). Pemanfaatan Video Sebagai Media Pembelajaran. *OSF Preprints*.
<https://doi.org/10.31219/osf.io/z97qy>
- Gusmania, Y., & Dari, T. W. (2018). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Pythagoras: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 61–67.
- Hardiyanti, Waode E., Ilham, M., Ekadayanti, W., Jafarudin. Pelatihan Pembuatan Video Animasi Gambar “POWTOON” Bagi Guru PAUD. (2020). *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 78-86. ISSN 2615-3122(online) ISSN 2548_6683 (print)
- Kurniawati, T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2019). Strategi Pembelajaran Nilai Karakter Berbantuan Video Animasi Untuk PAUD. *Jinotep*, 6(1), 30-38.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>.
- Librianty, H. D., & Sumantri, S. (2014). Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-Cakap Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 8(1), 1–8.
- Magdalena, I., Ulfi, N., & Awaliah, S. (2021). Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2. *EDISI*, 3(2), 243–252.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64-72. doi:10.17509/IJPE.V3I2.22103
- Panggabean, D. D., & Ramadhani, I. (2021). *Pembuatan Media Video Pembelajaran Fisika SMA Dengan Whiteboard Animation*. Media Sains Indonesia.
- Pratiwi, E. M., Gunawan, Ermiana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 381-386.
<https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/466>
- Putri, N. N., & Sastromihardjo, A. (2021). Peran Aplikasi Discord dalam Pembelajaran Berbicara. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*, 191–196.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/view/1676>
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & Setiawan, F. (2022). *Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD Muhammadiyah 9 Surabaya*. *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 52-64.
http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa